

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,266. Artinya, layanan penempatan dan penyaluran memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap motivasi berprestasi siswa. Nilai *thitung* sebesar 3,182 > *ttabel* sebesar 2,048 dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa dan H_a yang berbunyi terdapat pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa. Semakin baik pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, maka semakin tinggi motivasi berprestasi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia Kota Kupang 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran secara optimal dengan menyediakan fasilitas, kebijakan, serta program-program pendukung seperti kegiatan eksplorasi minat dan bakat, workshop, pengembangan diri, bimbingan karir dan soft skills. Kepala sekolah juga perlu memberikan kesempatan kepada guru BK untuk mengembangkan layanan yang berbasis pada minat, bakat siswa, guna meningkatkan motivasi berprestasi mereka.
2. Guru BK diharapkan lebih aktif melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran secara terstruktur dan berkelanjutan. Guru BK perlu melakukan asesmen minat, bakat, serta potensi akademik siswa secara berkala untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan arahan dan penempatan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi untuk berprestasi sesuai bidang yang diminati.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan layanan penempatan dan penyaluran yang diselenggarakan sekolah. Siswa juga perlu mengenali potensi diri, minat, dan bakatnya sendiri, serta memanfaatkannya untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas

sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam mencapai tujuan tersebut.

